

**PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI 1 KEPAHANG**



SKRIPSI

Oleh

**HELI MARYANTI
A1A009010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI 1 KEPAHIANG**

SKRIPSI

Oleh
HELI MARYANTI
A1A009010

Disahkan dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1 005



Drs. M. Arifin, M.Pd.
NIP 19650509 198901 1001

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP
Universitas Bengkulu



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 19611207 198601 1 001

Drs. Rosnasari Pulungan, MA.
NIP 19540323 198403 2001

**PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI 1 KEPAHANG**

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

Oleh

HELI MARYANTI

A1A009010

Ujian dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Januari 2014
Pukul : 08.30-10.00
Tempat : Laboratorium Bahasa
Nilai : A

DEWAN PENGUJI:

Penguji Utama

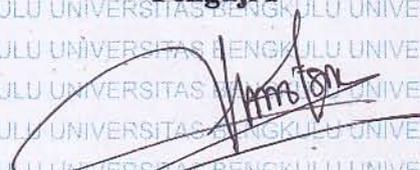
Penguji Pendamping

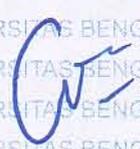

Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1 005


Drs. M. Arifin, M.Pd.
NIP 19650509 198901 1001

Penguji I

Penguji II


Dr. Arono, M.Pd.
NIP 19770314 200501 1004


Catur Wulandari, M.Pd.
NIP 19780811 200501 2002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- ***Ingatlah Allah, maka Allah akan mengingat kita.***
- ***Masa lalu adalah pengalaman dan pembelajaran
Masa sekarang adalah kenyataan dan perjuangan
Masa depan adalah cita-cita, keinginan dan harapan.***
- ***Kebahagiaan itu adalah awal dari kesusahan, keduanya merupakan
sesuatu yang pasti kita alami. Dengan demikian, ketika kita sedang
bahagia janganlah terlalu bahagia dan begitu juga sebaliknya. Semuanya
Allah yang mengatur. (FY)***

Ucapan Alhamdulillah, puji syukur berkat izin dan petunjuk-Nya skripsi ini bisa peneliti persembahkan:

1. Ibunda Jahmi'a tercinta yang telah memberikan Doa dan Pengorbanan yang besar kepadaku. Telah mampu menjadi Ibu sekaligus Ayah semenjak kepergian ayah. Terima kasih yang tak terhingga untuk wanita terhebat sedunia bagiku.
2. Ayahnda Agus Salim (Alm) tercinta Alhamdulillah amanah dan keinginan disaat-saat terakhir ayah telah aku wujudkan menjadi sebuah kenyataan. Semoga ayah bahagia di sisi Allah SWT. Amin
3. Kakanda Herwan Junaidi telah memberi pengorbanan, bantuan, doa dan motivasi untuk keberhasilanku
4. Ayunda (Eti, Hera, Kurma) telah memberi semangat, doa dan pengorbanan demi keberhasilanku
5. Keponakan tercinta (Deta, Lala, Cika, Intan, dan Farhan) kalian adalah penyemangat untuk keberhasilanku
6. Seseorang yang selalu menjadi motivatorku, selalu ada disaatku lelah meskipun jauh, selalu memberikanku nasehat. Terima kasih dank semoga di tahun 2015 gelar MASTER akan didapatkan. Amin (Fitra Youpika, S.Pd.)
7. Buat adek angkatku Dewi Maryani yang selalu menghibur aku disaat aku merasa sepi dan lelah.
8. Untuk semua teman-teman kelas A dan kelas B angkatan 2009
9. Kebanggggaanku Almamater Unib.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Berkat ridho dan izin-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Kepahiang”* seperti yang kita lihat saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah-satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Penelitian ini mungkin tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan mengomentari, serta memberikan layanan untuk berkonsultasi kepada Peneliti. Sejak proses penyusunan rancangan penelitian, bahkan sebelumnya banyak membimbing penelitian ini, bahkan dalam keadaan sibuk beliau pun tetap melayani Peneliti untuk berkonsultasi.
2. Drs. M. Arifin, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan pikiran-pikiran dan saran-sarannya sejak penyusunan rancangan penelitian ini, bahkan juga sebelumnya, dalam beberapa mata kuliah yang diasuhnya, beliau telah memberikan sumbangan-sumbangannya yang berharga bagi Peneliti secara teliti, cermat, dan kritis. Dengan keiklasannya beliau telah melayani Peneliti untuk berkonsultasi.

3. Dr. Arono, M.Pd., yang telah bersedia menjadi penguji dan menguji Peneliti dalam ujian sidang skripsi ini. Dalam kesibukannya, telah menyempatkan diri untuk membimbing Peneliti dalam memperbaiki penyelesaian skripsi ini
4. Catur Wulandari, M.Pd., yang juga telah bersedia menjadi Penguji dan menguji Peneliti dalam ujian sidang Skripsi ini. Dalam kesibukannya, telah menyempatkan diri untuk membimbing Peneliti dalam memperbaiki penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Sarwit Sarwono, M. Hum Pembimbing Akademik yang berbagai hal telah meluangkan waktunya bagi Peneliti. Sejak awal kuliah sampai selesai ujian skripsi pun telah banyak membantu Peneliti. Beliau telah banyak membimbing dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) setiap akhir semester menjelang awal semester perkuliahan.
6. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yang telah bersedia menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
7. Drs Rosnasari Pulungan, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dalam berbagai kesibukan telah memberikan bantuan dalam menyetujui dan mengesahkan penelitian ini.
8. Drs. Padi Utomo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, selama proses pengerjaan karya tulis ini telah memberikan bantuan. Dalam berbagai kesibukannya, beliau telah memberikan

perhatian. Beliau telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku *Mak* dan *Bak* (alm agus Salim dan Jahmi'a), yang telah banyak mendoakan dan berkorban baik materi maupun tenaga untuk keberhasilan dan kesuksesan putrinya, Peneliti mengaturkan terima kasih yang tak terhingga.
10. Kakak (Herwan Junaidi) dan Ayuk (Eti, Hera, Kurma), yang telah memotivasi dan memberikan nasehat y sehingga Peneliti telah selesai menyusun skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membimbing dan membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki Peneliti. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Bengkulu, Februari 2014

Heli Maryanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Laboratorium Bahasa.....	6
A. Tujuan Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Dalam Pengajaran Bahasa	7
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
C. Manfaat Dan Fungsi Laboratorium Bahasa Dalam Pengajaran bahasa	10
D. Manfaat dan Fungsi Laboratorium bahasa Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	14
B. Data dan Sumber data	14
C. Lokasi Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data	15
1. Observasi	15
2. Wawancara	15
3. Merekam.....	15
E. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Laboratorium Bahasa SMA	17
B. Hasil Penelitian	18
1. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa oleh	

Guru Bahasa Indonesia.....	18
a. kesesuaian materi pembelajaran dengan pemanfaatan laboratorium bahasa.....	22
b. frekuensi pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru bahasa Indonesia.....	24
2. Pelaksanaan Pembelajaran di Laboratorium Bahasa SMA Negeri 1 Kepahiang	26
C. Pembahasan.....	44
1. pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru bahasa Indonesia	44
a. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Pemanfaatan Laboratorium Bahasa	50
b. Frekuensi Pemanfaatan Laboratorium Bahasa oleh Guru Bahasa Indonesia.....	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran di Laboratorium Bahasa SMA Negeri 1 Kepahiang.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Heli Maryanti. 2013. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang. Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni. Univeristas Bengkulu. Pembimbing utama Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd. Pembimbing pendamping Drs. M. Arifin , M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru bahasa Indonesia telah dimanfaatkan dengan baik meskipun ada seorang guru yang memanfaatkan laboratorium bahasa untuk semua materi pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru lebih menekankan pada aspek kemampuan mendengarkan dan berbicara.

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Proses belajar mengajar tidak lepas dari komponen lain yang saling berinteraksi. Salah satu dalam komponen itu adalah media. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran. Media pembelajaran sebagai sumber pesan diyakini dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Menurut Sudjana (1991:2), ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, dengan menggunakan media pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya. Untuk itulah dalam kegiatan belajar mengajar, idealnya media yang digunakan harus benar-benar media pembelajaran yang sesuai pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Menurut Hamalik (dalam Azhara 2010:15), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dalam rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengaruh media pembelajaran pada tahap proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penggunaan media perlu memperhatikan karakteristik media yang digunakan, sebab karakteristik merupakan dasar pemilihan dari suatu media. Menurut Subyakto (1993:28), karakteristik media dalam pengajaran kebahasaan

dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera pengelihatian, pendengaran, perabaan, pengecapaan, maupun penciuman. Rangsangan indera ini tercermin dalam kemampuan berbahasa dan bersastra yang mengkondisikan siswa tidak hanya menguasai bentuk dan sruktur bahasa melainkan siswa diharapkan mampu dan terampil menggunakan bahasa. Menurut Kemp (dalam Arief 2009:28), karakteristik media merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan tujuan belajar, jadi klasifikasi media, karakteristik media, dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran. Untuk itu, penggunaan media sangat tepat untuk merangsang indera siswa dalam pengajaran bahasa karena pemanfaatan media dikondisikan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi yakni perhatian anak yang tidak konsentrasi, kurangnya pemanfaatan media dan keadaan lingkungan belajar yang tidak menyenangkan.

Keberadaan laboratorium bahasa sangatlah penting untuk dimiliki oleh sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA serta harus dimanfaatkan secara maksimal. Penggunaan laboratorium tidak hanya terbatas untuk pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Di laboratorium bahasa tersebut, siswa dapat berdialog langsung dengan teman dan gurunya. Dapat pula digunakan untuk berlatih berpidato, membawakan acara. Dengan memanfaatkan alat yang ada, di situ siswa dapat saling berbagi informasi dan pengalaman dengan siswa lain maupun dengan guru pembimbingnya.

Media pembelajaran laboratorium bahasa merupakan salah satu media pembelajaran yang tidak semua sekolah memiliki laboratorium bahasa. Khusus di SMA Negeri 1 Kepahiang laboratorium bahasa dimanfaatkan dan digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Di SMA Negeri 1 Kepahiang memiliki tiga laboratorium bahasa yang terdiri dari dua laboratorium bahasa khusus untuk mata pelajaran bahasa Inggris, satu laboratorium bahasa khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari sekian banyak sekolah yang ada di Kabupaten Kepahiang, hanya SMA Negeri 1 Kepahiang yang memiliki laboratorium bahasa khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan memanfaatkan Laboratorium bahasa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari kelas X sampai kelas XI.

Media laboratorium bahasa khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang terdiri dari laboratorium bahasa khusus bahasa Indonesia dan kedua laboratorium audio visual sehingga guru bahasa Indonesia menggunakan laboraorium bahasa untuk semua kemampuan baik itu kemampuan menyimak, berbicara, membaca maupun menulis karena peralatan-peralatan yang ada di laboratorium bahasa di SMA Negeri 1 Kepahiang lengkap, terdiri 40 bilik suara yang di sertai oleh *hedset*, layar monitor, *infokus*, satu unit komputer yang digunakan guru untuk memberikan informasi kepada siswa.

Penelitian tentang pemanfaatan laboratorium bahasa ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Fatmawati pada tahun 1996 yang meneliti tentang "*Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pengajaran Menyimak di Kelas 1 SMU Negeri 1 Kodya Bengkulu*". Dalam penelitian tersebut peneliti hanya

membahas tentang pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran menyimak saja.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “*Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Kepahiang*”. Dalam penelitian ini akan dilihat pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilihat dari materi pembelajaran dan aspek pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang?”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang pada aspek kemampuan berbahasa dan sastra.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dikemukakan di atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan laboratorium bahasa oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan sumbangan yang berguna bagi pihak pengelola pendidikan dalam usaha memantapkan serta mengefisienkan pemanfaatan sarana pendidikan khususnya laboratorium bahasa dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Sebagai umpan balik bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan Bahasa Indonesia.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas tentang aspek-aspek yang diteliti. Berikut dijelaskan beberapa definisi istilah penelitian.

1. Pemanfaatan adalah cara guru mengajarkan atau menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dimengerti oleh murid sehingga tercapai tujuan pembelajaran
2. Laboratorium Bahasa merupakan sarana pengajaran yang berguna untuk proses belajar mengajar bahasa. Pemanfaatan laboratorium bahasa dalam penelitian ini ditekankan kepada pemanfaatan laboratorium bahasa untuk kepentingan pengajaran bahasa Indonesia.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengalami dan menghayati sesuatu aktual dan menimbulkan respon dari pihak pembelajar untuk mencapai tujuan dan menghasilkan perubahan seperti menjadi lebih dewasa dalam berpikir, pola perilaku, dan menambah informasi.

BAB 11

LANDASAN TEORI

A. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa dikategorikan sebagai media audio karena media ini menggunakan seperangkat ”alat-alat audio” yang berupa tape recorder dan pita kaset yang disalurkan melalui kabel pada *headphone*. Laboratorium bahasa merupakan alat untuk melatih pembelajar mendengarkan dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah alat perekam jadi, dapat dikatakan bahwa laboratorium bahasa dari seperangkat alat-laot elektronik auditif, yang melatih pembelajar mendengarkan menurut Hujair (2011:98),

Menurut Arief (2009:54), laboratorium bahasa adalah untuk melatih siswa mendengarkan dan berbicara dalam bahasa asing dengan cara menyajikan pembelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang digunakan adalah alat perekam. Dalam laboratorium bahasa siswa duduk sendiri-sendiri di dalam kotak suara. Dengan memutarakan rekaman berisi pembelajaran siswa menjawab pertanyaan atau mengulangi kalimat atau lafal kata-kata, kemudian mendengarkan kembali dan membandingkan dengan *master tape*. Rekaman jawabannya dapat dihapus untuk mengulangi pembelajaran yang belum dikuasainya, sampai benar-benat diketahuinya. Dengan demikian, siswa dapat segera memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008), laboratorium bahasa berarti ruangan yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa

berupa pita perekam, kaset, proyektor dan piringan hitam dipakai secara terpisah-pisah atau bersama-sama. Sedangkan menurut (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer 2004), laboratorium bahasa berarti laboratorium tempat belajar bahasa.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laboratorium bahasa adalah tempat ruangan yang dilengkapi dengan alat-alat tertentu untuk belajar bahasa yang berkaitan dengan sistem lambang bunyi oral yang digunakan oleh sekelompok manusia (siswa) yang dihubungkan dengan situasi dan pengalaman kehidupannya, terutama untuk pembelajaran berbicara dan menyimak.

B. Tujuan Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pengajaran Bahasa

Sesuai dengan tujuan dan fungsi pemanfaatan laboratorium bahasa, menurut Depdikbud (dalam Fatmawati 1996:9), laboratorium bahasa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran bahasa yaitu:

1. Melatih keterampilan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa yang bersangkutan.
2. Memperdalam pengetahuan bahasa dalam lingkup yang lebih luas dalam berbagai tujuan
3. Memperbaiki lafal bahasa siswa.

Berdasarkan tujuan dan fungsi laboratorium bahasa yang disampaikan Depdikbud diatas berarti bahwa laboratorium bahasa dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar bahasa.

C. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pengajaran merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dalam dunia pendidikan. Menurut Semi (1990:94), tujuan pengajaran merupakan arah untuk menentukan isi, materi, strategi serta bentuk evaluasi. Diajarkannya materi di sekolah menengah umum tentu bertolak dari adanya tujuan yang ingin dicapai.

Bahasa dan sastra Indonesia merupakan langkah awal untuk mengembangkan diri siswa secara optimal. Melalui pembelajaran yang baik dan terarah, potensi, kecerdasan dan minat siswa dapat digali. Oleh karena itu, keterampilan menjadi salah satu faktor penting dalam berbahasa. Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa. Empat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Kurikulum KTSP (2006:742), mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk program bahasa ini berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yakni belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif sesuai dengan yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Memiliki dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana yang telah disebutkan di atas tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah faktor situasi karena faktor situasi ini diarahkan pada penata ruangan, waktu pelaksanaan, serta peralatan yang digunakan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung dalam ruangan yang baik, waktu yang tepat, dan suasana tenang, nyaman dan menyenangkan serta dilengkapi dengan peralatan yang fungsional diharapkan dapat menghasilkan kelancaran proses belajar mengajar bahasa Indonesia yang lebih baik.

Selain itu, juga untuk melihat keberhasilan belajar bahasa Indonesia perlu dilaksanakan evaluasi, karena evaluasi merupakan alat ukur ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Sistem evaluasi yang diterapkan dalam pengajaran

bahasa Indonesia hendaklah bervariasi dan tidak menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia yang didukung oleh tujuan-tujuan di atas sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat dan Fungsi Laboratorium Bahasa dalam Pengajaran Bahasa

Pada prinsipnya pengajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai media untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia (Syafi'ie, 1993:11). Pembinaan dan pengembangan bahasa dapat dilihat dari dua aspek, yakni dimensi status dan dimensi korpus. Dimensi status mengacu pada pembinaan dan kedudukan serta fungsi bahasa itu sendiri. Sedangkan, dimensi korpus dapat dilihat dari pembinaan unsur materi bahasa. Usaha pembinaan bahasa Indonesia tidak terlepas dari tujuan pengajaran bahasa itu sendiri.

Untuk mengatasi masalah-masalah pengajaran bahasa Indonesia tersebut, pihak pengelola pendidikan melakukan berbagai terobosan dalam berbagai aspek. Wujud terobosan tersebut diantaranya mengadakan usaha perbaikan kurikulum pengajaran dan termasuk pembangunan sarana dan prasarana sekolah antara lain sarana laboratorium bahasa. Perhatian sarana laboratorium bahasa di sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian. Menurut Semi (1990:150), metode laboratorium bahasa merupakan salah satu metode yang patut dipertimbangkan penggunaannya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Dengan adanya laboratorium bahasa kemampuan dan perkembangan keterampilan berbahasa Indonesia siswa akan lebih terarah dan terkontrol. Menurut Depdikbud (dalam Fatimawati 1996:15) manfaat siswa

mendengarkan, mengucapkan/ meniru ucapan bahasa yang bersangkutan menurut lafal yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium bahasa berperan sebagai penunjang kelancaran proses belajar mengajar bahasa.

Sarana laboratorium bahasa merupakan salah satu bentuk sarana fisik. Sesuai dengan fungsi dan peran yang dijalankannya dalam pengajaran bahasa, maka pembangunan sarana laboratorium bahasa perlu dipertimbangkan tata ruang dan tata letaknya.

E. Manfaat dan Fungsi Laboratorium Bahasa dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan langkah awal untuk mengembangkan diri siswa secara optimal. Melalui pembelajaran yang baik dan terarah, potensi, kecerdasan dan minat siswa dapat digali. Oleh karena itu, keterampilan menjadi salah satu faktor penting dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Menurut Tarigan 2008:2)

(Menurut Tarigan 2008:31) keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Tarigan (2008:16) keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu

sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih jauh lagi, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan lingustik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting kontrol sosialnya. Dengan demikian, maka, berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

(Menurut Hodgson 1960:43-44, dalam Tarigan 2008) ketrampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, serta proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Laboratorium bahasa tersedia berbagai media belajar yang mendukung. Laboratorium bahasa merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan konsentrasi penuh dalam kemampuan berbahasa maka pengajaran bahasa Indonesia akan lebih cocok diajarkan dalam ruangan yang nyaman dan menyenangkan sehingga konsentrasi dalam belajar bahasa Indonesia tidak terganggu. Ruang belajar yang dimaksudkan adalah laboratorium bahasa. Menurut semi (1990:112), manfaat dan keuntungan

menggunakan laboratorium bahasa dalam pengajaran bahasa yang menuntut konsentrasi penuh antara lain:

- a. Memberikan pengalaman yang berharga dalam bentuk yang lebih kongkret, misalnya pengalaman dalam mengontrol kondisi, mengamati hubungan, menafsirkan data, dan mengambil kesimpulan.
- b. Mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi karena menekankan kepada pengalaman langsung.
- c. Memberikan pengalaman multisensoris, termasuk salah satu pengalaman yang langka, yaitu mempelajari keterampilan motorik dalam suatu lingkungan akademis. Dengan demikian, metode ini dapat menggabungkan berbagai gaya mengajar.
- d. Dapat mengembangkan kebiasaan hati-hati, ketepatan dan toleransi terhadap ambiguitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2005:4). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang data yang berkaitan dengan pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 Kepahiang.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang tahun ajaran 2013/2014, yang datanya diambil dari observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Kepahiang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kepahiang. Dipilihnya SMA Negeri 1 Kepahiang dengan pertimbangan bahwa laboratorium bahasa yang dimiliki SMA Negeri 1 Kepahiang baik. Ini dilihat dari kelengkapan yang ada di

laboratorium bahasa dan terdapat dua laboratorium bahasa khusus mata pelajaran bahasa Indonesia serta letak laboratorium bahasa yang cukup strategis.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, maksudnya penulis tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Penulis hanya mengamati proses belajar mengajar di kelas. Observasi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dengan jelas tentang pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kepahiang. Pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi adalah dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan tentang aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan bagaimana pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka, yakni dilakukan dengan cara menanyakan hal-hal yang diperlukan dan respon bebas untuk menjawab sesuai dengan pemikirannya.

c. Merekam

Teknik merekam yang dilakukan bertujuan untuk mempermudah dalam proses penganalisisan data penelitian. Perekaman yang dilakukan dengan menggunakan *Hand Phone (HP)*, *camera digital*.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menerapkan analisis kualitatif. Analisis ini dimulai dari pengumpulan data, penyeleksian data, mentranskripsi data, klasifikasi data, analisis data dan penyimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh melalui obsevasi dan wawancara berupa data mentah, maka data tersebut direduksi/ dirangkum. Dalam hal ini peneliti menggabungkan data yang diperoleh melalui observasi, dan wawancara. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

2. Peyeleksian Data

Semua data yang terkumpul diseleksi untuk disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Mentranskripsi Data

Data yang diperoleh dari hasil obsevasi dan wawancara akan dimuat dalam transkripsi data.

4. Klasifikasi Data

Semua data yang dikumpulkan diklasifikasikan untuk disesuaikan dengan aspek-aspek pemanfaatan laboratorium bahasa.

5. Penyimpulan